

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan manusia secara keseluruhan meliputi kesehatan tubuh dan kesehatan gigitan mulut. Kesehatan gigitan mulut dapat dilihat dari jaringan keras maupun jaringan lunak yang ada didalam mulut. Jaringan keras mencakup gigi dan tulang penyangga gigi, sedangkan jaringan lunak mencakup jaringan periodontal dan mukosa dalam mulut. Salah satu penyakit yang terjadi pada jaringan pada periodontal adalah *Gingivitis*.

Gingivitis merupakan terjadinya suatu inflamasi yang melibatkan jaringan lunak disekitar gigi yaitu jaringan gingiva. Gambaran klinis gingivitis adalah munculnya warna kemerahan pada margin gingiva, pembesaran pembuluh darah di jaringan ikat subepitel, hilangnya kewanjarihan pada permukaan gingiva dan pendarahan yang terjadi pada saat dilakukan probing (Diah et al., 2018).

Gingivitis merupakan penyakit peradangan pada jaringan gingiva yang banyak diderita masyarakat Indonesia menunjukkan presentase kasus gingivitis sebesar 74,1% (kemenkes, 2013).

Tingginya angka gingivitis, menandakan bahwa perlu dilakukannya penyuluhan kesehatan mengenai gingivitis. Penyuluhan kesehatan dapat dilakukan menggunakan berbagai alat seperti penggunaan media sosial. Pada era digitalisasi, media sosial saat ini telah menjadi trend dalam komunikasi pemasaran salah satunya ialah *Instagram*.

Instagram merupakan salah satu jejaring sosial paling populer di seluruh dunia terutama di kalangan anak muda. Pada bulan juli 2021 platform media sosial melaporkan pengguna aktif Instagram mencapai 1,07 miliar dan 354 juta pengguna (Indita dewi Aryani, Dita Murtiariyati, 2022).

Berdasarkan data RISKESDAS pada tahun 2018, proporsi masalah kesehatan mulut di Indonesia menurut karakteristik gingivanya bengkak atau gusi mudah berdarah (seperti saat menyikat gigi) pada anak umur 15-24 tahun adalah sebanyak 19,0%.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan (Ana Riolinadkk 2021), menunjukkan bahwa mahasiswa yang mengetahui mengenai gingivitis adalah mahasiswa yang mendapatkan promosi kesehatan melalui internet/ sosial media yaitusebanyak 365 mahasiswa dengan presentase (90,3%).

Berdasarkan hasil penelitian (Heldin E. Kasiha, dkk 2017), pengetahuan responden mengenai pernah atau tidak mendengar tentang gingivitis, 46 responden dengan presentase (76,7%), tidak pernah mendengar informasi tentang gingivitis 14 responden dengan presentase (23,3%), pernah mendengar tentang gingivitis 2 responden dengan presentase (14,3%), mendengar informasi tentang gingivitis melalui masyarakat sekitar, sedangkan 12 responden dengan presentase (85,7%) mendengar informasi tentang gingivitis melalui TV, Koram, majalah dan internet.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Pengaruh Penyuluhan Menggunakan Media Instagram Terhadap Pengetahuan Gingivitis Pada Anak Kelas X-XII SMAN 01 Way Tenong Lampung Barat Tahun 2024”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti ingin meneliti **“Bagaimanakah Pengaruh Penyuluhan Menggunakan Media Intagram Terhadap pengetahuan Gingivitis pada anak Kelas X-XII Di SMAN 01 Way Tenong Lampung Barat tahun 2024”**

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Tujuan umum penulis karya ilmiah ini adalah untuk mengetahui pengaruh penyuluhan menggunakan media instagram terhadap pengetahuan gingivitis pada anak kelas X-XII diSMAN 01 Way Tenong Lampung Barat tahun 2024.

2. Tujuan Khusus

- a. Diketuainya pengetahuan anak kelas X-XII di SMAN 01 Way Tenong Lampung Barat tentang gingivitis sebelum menngunakan media

instagram.

- b. Diketuahuinya pengetahuan anak kelas X-XII di SMAN 01 Way Tenong Lampung Barat tentang gingivitis sesudah menggunakan media instagram.
- c. Diketuahuinya pengaruh penyuluhan menggunakan media instagram terhadap peningkatan pengetahuan tentang gingivitis pada anak kelas X-XII di SMAN 01 Way Tenong Lampung Barat.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Bagi Anak Kelas X-XII

Untuk memberikan pengetahuan mengenai gingivitis kepada anak kelas X-XII di SMAN 01 Way Tenong tahun 2024 dengan pengaruh penyuluhan menggunakan media instagram.

2. Manfaat Bagi Peneliti

Untuk menambah wawasan dan mengembangkan ilmu pengetahuan, khususnya mengenai hal-hal yang berkaitan dengan manfaat pengaruh penyuluhan menggunakan media instagram terhadap pengetahuan gingivitis pada anak kelas X-XII di SMAN 01 Way Tenong Lampung Barat tahun 2024.

3. Manfaat Bagi Institusi

Dapat bermanfaat bagi mahasiswa/mahasiswi Jurusan Kesehatan Gigi lainnya serta dapat dijadikan referensi untuk penelitian lebih lanjut.

E. Ruang Lingkup

Jenis penelitian ini Analisis kausal-komparatif. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh penyuluhan menggunakan media instagram pada anak kelas X-XII di SMAN 01 Way Tenong Lampung Barat tahun 2024.